

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Pemetaan *Global Music Value Chain* pada album “17 Is Right Here” membuktikan adanya keterlibatan aktor lintas batas dalam setiap tahap produksi musik, sebagaimana dikemukakan dalam konsep De Voldere (2017). Pola produksi yang teridentifikasi dalam penelitian ini menunjukkan kesamaan dengan tahapan produksi dalam industri manufaktur, sekaligus menawarkan perspektif baru terhadap industri K-Pop yang tidak hanya berperan sebagai sarana *brand ambassador*, tetapi juga sebagai bagian dari aktivitas produksi musik global. Selain itu, penelitian ini memperbarui kajian sebelumnya mengenai *Global Value Chain*, khususnya dalam industri musik, dengan menyoroti peran Pledis Entertainment dengan HYBE Co., Ltd. sebagai perusahaan hiburan yang telah mengadopsi strategi produksi berbasis jaringan global. Dengan demikian, penelitian ini memberikan telah memberikan pemahaman tentang keterlibatan aktor lintas batas negara dalam produksi album “17 Is Right Here” yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas musik Seventeen serta memperluas jaringan industri mereka di pasar musik internasional.

Dalam setiap aktivitas produksi musik “17 Is Right Here”, aktor utama yang mendominasi pada tahapan *core function* dan *support function* berasal dari Inggris, Swedia, dan Amerika Serikat. Namun terdapat aktor dari Thailand turut serta dalam proses kreasi musik, meskipun berafiliasi dengan label rekaman Amerika Serikat.

Kolaborasi ini mencerminkan pola dalam penciptaan musik K-Pop, di mana keterlibatan negara-negara dominan menjadi strategi perusahaan untuk memperluas jangkauan di pasar musik internasional. Kemudian, Jepang merupakan negara yang kerap menjadi lokasi utama untuk ekshibisi, khususnya konser, mengingat tingginya permintaan konsumen dan potensi pendapatan yang signifikan di negara tersebut. Oleh karena itu, Pledis Entertainment dengan HYBE Co., Ltd. sebagai induk perusahaan, mengoptimalkan kolaborasi dengan aktor profesional dalam produksi musik guna memperluas akses ke pasar internasional, memanfaatkan basis penggemar dan konsumen yang telah dimiliki aktor tersebut di negara asal mereka.

4.2 SARAN

Penulis telah menggambarkan aktivitas dalam produksi musik yang dilakukan oleh Pledis Entertainment dalam album “17 Is Right Here” oleh Seventeen. Namun, masih terdapat keterbatasan yang memerlukan penyempurnaan dan pengembangan lebih lanjut. Penelitian selanjutnya yang hendak menerapkan konsep *Global Music Value Chain* disarankan untuk lebih mendalami keterlibatan aktor dan wilayah sebagai fokus utama. Selain itu, penggunaan data primer dapat menjadi alternatif untuk memperoleh informasi yang tidak tersedia dalam sumber sekunder, terutama terkait dengan aktivitas rekaman album “17 Is Right Here”, yang dalam penelitian ini belum dapat dikaji secara mendetail. Dengan demikian, penelitian mendatang diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dengan data yang lebih lengkap.